BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitan

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif , yaitu metode penelitian kualitatif untuk mengungkapkan data secara deskriptif dari informasi tentang apa yang dilakukan dan dialami objek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field reserch), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang terjadi dilapangan. Penulis mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah di MTsN Sungai Lasi Kab. Solok tentang peran komite sekolah dalam menunjang keberhasilan madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di MTsN Sungai Lasi yang berada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kab. Solok. Pelaksanaan penelitian direncanakan bulan April-Mei 2015.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat memperoleh data. Pada penelitian ini sumber data dapat penulis klasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber utama tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Komite Sekolah/ Madrasah di MTsN Sungai Lasi Kab. Solok

2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, atau Sumber data sekunder adalah orang-orang yang memberikan informasi pendukung untuk menguatkan data penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara penulis dengan Kepala Madrasah dan Guru MTsN Sungai Lasi Kab. Solok.

Alasan diterapkannya informan data tersebut, pertama mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam manajemen kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, kedua mereka mengetahui secara langsung permasalahan atau persoalan yang akan dikaji oleh penulis, dan ketiga, mereka lebih menguasai berbagai informasi yang akurat berkenaan dengan permasalahan yang terjadi di MTsN Sungai Lasi Kab. Solok.

Teknik pemilihan informan tersebut, penulis Menggunakan *sampling purposif*, dimana penulis cendrung memeilih informan yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu dan dianggap memenuhi dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat serta mengetahui masalahhnya secara mendalam.

D. Teknik dan Instrumen Pegumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, ialah pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala yang diselidiki. Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke kancah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data kongkrit yang berhubungan dengan tentang Peran Komite Sekolah Dalam Menunjang Keberhasilan Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTsN Sungai Lasi Kab. Solok. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Pengurus Komite MTsN Sungai Lasi Kab. Solok.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Penulis menggunakan dua bentuk wawancara, yaitu wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Wawancara bebas adalah dimana pewancara bebas menayakan apa saja asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan. Dalam melakukan wawancara ini digunakan pendekatan persuasif untuk menanyakan bebagai hal sesuai dengan batasan masalah yang telah dibuat oleh peneliti.

Penulis juga melakukan wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membwa pendoman wawancara. Penulis menggunakan pertanyaan tertulis yang terperinci sesuai dengan batasan masalah yang telah dibuat dalam melakukan wawancara ini.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi data mengenai tentang Peran Dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Menunjang Keberhasilan Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTsN Sungai Lasi Kab. Solok.

Dalam melakukan wawancara dan observasi diperhatiakan proses triangulasi. Proses tersebut terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasikan kepada informan. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikonfirmasikan informan kepada peneliti.

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.Sela ma kegiatan observasi adakalanya peneliti hanya berperan sebagai pengamat (*non participation*) dan dilain waktu peneliti terlibat secara terbatas (*moderate participation*) dalam kegiatan yang mereka lakukan.Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh James Parely yang dikutip oleh Sanapiah Faisal bahwa observasi dapat dilakukan dalam lima tingkatan yaitu :

1) Tanpa partisipasi (*non participation*),yaitu peneliti berperan sebagai pengamat,tidak ikut melaksanakan aktivitas yang dilakukan subjek penelitian
2) Partisipasi pasif (*pasif participation*),yaitupeneliti berperan sebagai pengamat,tidak ikut melakukan kegiatan yang dilakukan subjek penelitian dalam situasi sosial subjek penelitian.
3) Partisipasi sedang (*moderate participation)*,yaitu peneliti terlibat secara terbatas dalam aktivitas yang dilakukan subjek penelitian.
4) Partisipasi Aktif(*actif participation*),yaitu peneliti melakukan aktivitas yang dilakukan subjek penelitian.
5) Partisipasi Penuh (*Complete participation*),yaitu peneliti melakukan segala sesuatu yang dilakukan subjek penelitian.

Dalam pembuatan catatan lapangan,penulis akan menempuh langkah-langkah yaitu membuat catatan,menyediakan buku harian lapangan dan membuat catatan kronologis.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik dan dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang tentang Peran Dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Menunjang Keberhasilan Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTsN Sungai Lasi Kab. Solok.

E. Teknik Analis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Untuk mengolah data yang diperoleh, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau

sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.

Analisis data penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah melakukan penelitian di lapangan.

a. Analisis data sebelum memasuki lapangan

Analisis ini dapat dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan rumusan dan batas penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada setelah berada ketika di lapangan.

b. Analisis data selama dilapangan

Peneliti melakukan analisis data di lapangan dengan model analisis Miles dan Hubermen, yaitu dengan mengikuti langkah-langkah analisis data sebagai berikut

1) Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tida perlu. Reduksi data dlakukan melalui proses menyeleksi, menfokuskan, menyedehanakan, dan memidahkan data mentah yang diperoleh dari pecatatan pengamatan lapangan, kemudian hasilnya dirangkum untuk

menetukan hal-hal yang penting yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.

2) Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, matrik, hubungan antar kategori, atau bentuk penyajiaan lainnya. Penyajian data juga menampilakan informasi yang diperoleh dari proses reduksi, kemudian informasi disajikan berdasarkan rumusan permasalahan dengan penjelasan bermakna.

3) Pengambilan kesimpulan dengan verifikasi data. Setiap data dan informasi yang diperoleh segera diverivikasi dengan cara membandingkannya dengan informasi lain, sehingga dapat menemukan kesimpulan yang mampu menjawab batasan masalah.

c. Analisis data setelah melakukan penelitian di lapangan

Analisis data setelah melakukan peneltian di lapangan dapat berupa pengujian keabsahan data. Menurut Sugiyono, pengujian data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas intenal), uji *tranferability* (validitas eksternal), realiabelitas dan objektivitas.

1) Uji *credibility*

Penulis melakukan pengujian terhadap kredibilitas data dengan cara-cara di antaranya

a) Perpanjangan pengamatan,yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagidengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru.Dengan perpanjangan pengamatan,peneliti mengecek kembali apakah data yang di berikan selama ini sudah benar atau tidak.
b) Meningkatkan ketekunan,yaiti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan,sehingga kepstian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.
c) Triangulasi adalah peneliti mengecek data yang telah di peroleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.Triangulasi yang akan peneliti gunakan adalah triangulasi sumber,yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik,yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda,misalnya data yang diperoleh dengan wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi.
d) Mengadakan member check, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber

data.Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid,sehingga semakin kredibel atau dipercaya.Pelaksanaan member check dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

2) Uji *tranferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif.Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan,hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau di gunakan dalam situasi lain.Bagi peneliti naturalistik,nilai transfer bergantung pada pemakai,hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain.

Oleh karena itu,supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini,sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini,maka peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian akan memberikan uraian yang rinci,jelas,sistematis dan dapat di percaya.

3) Uji realiabelitas(*dependability)*

Dependability disebut juga reliabilitas.Suatu penelitian yangreliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi dan mereplikasikan proses penelitian tersebut.

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.Uji *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan keterangan diatas agar penelitian ini dapat di anggap dependable,maka penulis berusaha untuk menunjukan jejak aktivitas lapangan mulai dari menentukan masalah dan fokus masalah,memasuki lapangan,menentukan sumber data,melakukan analisis data,melakukan uji keabsahan data sampai membuat hasil kesimpulan.

4) Uji objektivitas(*konfirmability*)

Pengujian *konfirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian.Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability,*sehingga pengujian nya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan,maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability.*Agar penelitian ini di

anggap obyektif,maka penulis akan melengkapi bahan atau data-data yang ditemui serta diolah dalam proses penelltian.